

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
PADA PTPN IV REGIONAL II**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

**NAMA : ZEIN NADIA PACITA NINGRUM**  
**NPM : 2005170045**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang di selenggarakan pada hari Rabu, tanggal 19 Maret 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

#### MEMUTUSKAN

Nama : ZEIN NADIA PACITA NINGRUM  
NPM : 2005170045  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV REGIONAL II

Dinyatakan : (A-) *Lulus yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gerlar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### Tim Penguji

Penguji I



Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Penguji II



(Hj. HAFSAH, S.E., M.Si)

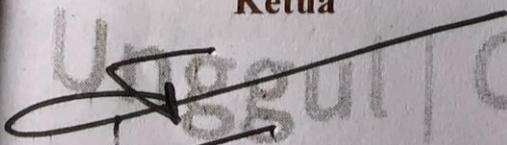
#### Pembimbing



(MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.)

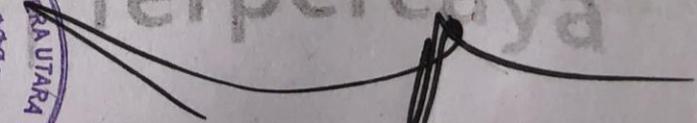
#### Panitia Ujian

Ketua



Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : ZEIN NADIA PACITA NINGRUM  
N.P.M : 2005170045  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP  
KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV REGIONAL II.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Februari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(MUHAMMAD SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Assoc.Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Zein Nadia Pacita Ningrum  
 NPM : 2005170045  
 Dosen Pembimbing : Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2	Tambah theory		
Bab 3	fixkan sample		
Bab 4	hasil dipaparkan dibedakan pembahasan tambah minimal 3 Mendukung & tidak sejalan		
Bab 5	simplekan bahasa penyimpulan		
Daftar Pustaka	Mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sedang Mega Kigau  21/02		

Medan, 21 Februari 2025

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.)

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **ZEIN NADIA PACITA NINGRUM**  
NPM : **2005170045**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV  
REGIONAL II.**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



**ZEIN NADIA PACITA NINGRUM**

## ABSTRAK

### **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV REGIONAL II**

**ZEIN NADIA PACITA NINGRUM  
NPM: 2005170045**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email : [zeinnadiaznpn@gmail.com](mailto:zeinnadiaznpn@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial . Untuk mengetahui dan menganalisis Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Teknologi Informasi dan Motivasi terhadap Kinerja Manajerial karyawan PTPN IV Regional II. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Data yang disajikan dalam bentuk data kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah karyawan PTPN IV Regional II dengan sampel sebanyak 148 orang dengan penarikan sampel menggunakan sampling jenuh. Hasil penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi pada karyawan PTPN IV Regional II.

***Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen , Teknologi Informasi , dan Kinerja Manajerial***

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND INFORMATION TECHNOLOGY ON MANAGERIAL PERFORMANCE AT PTPN IV REGIONAL II***

**ZEIN NADIA PACITA NINGRUM**  
**NPM: 2005170045**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email : [zeinnadiaznpn@gmail.com](mailto:zeinnadiaznpn@gmail.com)

*The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Management Accounting Information Systems on Managerial Performance. To determine and analyze Information Technology on Managerial Performance. To determine and analyze the effect of Management Accounting Information Systems, Information Technology and Motivation on Managerial Performance of PTPN IV Regional II employees. In this study using an associative approach to determine the relationship of each variable. The data presented in the form of quantitative data, namely testing and analyzing data by calculating numbers and then drawing conclusions and testing. In this study the objects studied were PTPN IV Regional II employees with a sample of 148 people with sampling using saturated sampling. The results of this study are that Management Accounting Information Systems have a significant effect on Managerial Performance. Information Technology has a significant effect on Managerial Performance. And Management Accounting Information Systems and Information Technology on PTPN IV Regional II employees.*

***Keywords: Management Accounting Information Systems, Information Technology, and Managerial Performance***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II”**

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad S.A.W. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Tugas akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Spiritualitas Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Spiritualitas yang layak hingga bangku perkuliahan

Dalam proses penyusunan Tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan

hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si.**, selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si.**, selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Muhammad Shareza Hafiz, SE.,M.Acc** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Tugas akhir
8. Terima kasih juga saya ucapakan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapakan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Tugas akhir ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga Tugas akhir ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*Amin Ya Rabbal'alamin*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, Februari 2025  
Penulis

**Zein Nadia Pacita Ningrum**

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Batasan Masalah .....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	10
1.5. Tujuan Penelitian .....	11
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Uraian Teoritis .....	13
2.1.1. Kinerja Manajerial .....	13
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial .....	13
2.1.1.2. Tujuan Kinerja Manajerial .....	14
2.1.1.3. Tingkatan Kinerja Manajerial .....	15
2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial .....	16
2.1.2. Sistem informasi akuntansi manajemen.....	18
2.1.2.1. Pengertian Sistem informasi akuntansi manajemen.....	18
2.1.2.2. Tujuan Sistem informasi akuntansi manajemen .....	20
2.1.2.3. Indikator Sistem informasi akuntansi manajemen .....	20
2.1.3. Teknologi Informasi.....	23
2.1.3.1. Pengertian Teknologi Informasi.....	23
2.1.3.2. Fungsi Teknologi Informasi .....	25
2.1.3.2. Pemahaman Teknologi Informasi .....	26
2.1.3.3. Indikator Teknologi Informasi .....	26
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27
2.3 Kerangka Konseptual .....	31
2.4 Hipotesis .....	35

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	37
3.2 Definisi Oprasional .....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
3.4 Populasi dan Sampel .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
4.1.Hasil Penelitian.....	49
4.2.Pembahasan.....	67
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1.Kesimpulan .....	72
5.2.Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Bersih PTPN IV .....	3
Tabel 1.2. Fenomena Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Definisi Variabel .....	38
Tabel 3.2 Waktu Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Populasi .....	40
Tabel 3.4 Skala Pengukuran .....	42
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	49
Tabel 4.2 Tingkatan Pendidikan Responden .....	50
Tabel 4.3 Umur Responden .....	50
Tabel 4.4 Lama Bekerja Responden .....	51
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial .....	52
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Manajemen	54
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Teknologi Informasi .....	55
Tabel 4.8 Uji Validitas .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas.....	57
Tabel 4.10 Uji Multikoleneritas .....	59
Tabel 4.11 Regresi Linear Berganda .....	61
Tabel 4.12 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	63
Tabel 4.13 Uji Secara Simultan (Uji-F).....	65
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 System Application and Product in Data (SAP) PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan .....	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	58
Gambar 4. 2 Uji Heterokedinitas.....	60

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam sebuah organisasi kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan, hal ini dikarenakan kinerja manajerial yang baik dapat menjadi suatu ukuran keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajerial juga bisa menjadi nilai tambah dalam mencapai peningkatan yang dapat diraih dalam suatu manajemen. Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Deliani et al., 2021)

Kinerja manajemen yang efektif sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi secara keseluruhan karena kinerja tersebut menunjukkan sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, aspek penting dalam meningkatkan manajemen adalah meningkatkan efektivitas manajer (Asystasia & Siregar, 2024) Kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu (Ilmy et al., 2021).

Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor manajerial. Untuk lebih memaksimalkan hasil kinerja manajerial tentu sangat diperlukannya pengendalian. Pengendalian dilakukan oleh seorang pimpinan yang disebut dengan manajer. Seorang manajer yang baik ialah manajer yang mengerti konsep tentang kinerja manajerial serta dapat menerapkannya dengan baik dan juga mempertanggungjawabkannya. Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang

manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Wijaya, 2021)

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Lubis & Syafira, 2021). Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi (Alpi & Donggoran, 2022).

Kinerja manajerial yang berkualitas akan terbentuk bila perusahaan memiliki informasi yang dapat diandalkan. Dengan adanya informasi yang andal akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan yang sebenarnya dan berfungsi pula dalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya keberhasilan suatu perusahaan banyak tergantung pada faktor – faktor manajerial (Adnantara, 2020).

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta

mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial manajer dalam suatu organisasi tersebut maka akan meningkatkan kinerja organisasi yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing organisasi (Alpi & Donggoran, 2022).

Tabel 1.1 Laba Bersih  
PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan  
(dalam Jutaan Rupiah)  
Periode 2019-2023

No	Tahun	Laba
1	2019	Rp 117.401
2	2020	Rp 553.543
3	2021	Rp 2.117.664
4	2022	Rp 2.174.788
5	2023	Rp 1.185.282

Jika di lihat dari data laba yang di peroleh oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan di mana berdasarkan tabel I.1 di atas dapat di lihat bahwa laba pada PTPN IV Medan di tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni menjadi Rp. 117.401. Kemudian di tahun 2020 laba perusahaan mengalami peningkatan tahun sebelumnya yakni menjadi Rp 553.543. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya lagi menjadi Rp 2.117.664, pada tahun 2022 laba yang di peroleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2.174.788. Dan pada tahun 2023 laba yang diperoleh menurun menjadi Rp 1.185.282.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja manajerial adalah Sistem informasi akuntansi manajemen . Pada era globalisasi dan era revolusi industri 4.0 seperti sekarang informasi sangatlah diperlukan untuk suatu organisasi manajemen.

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Informasi sangat bernilai potensial karena informasi berkontribusi langsung terhadap berbagai tindakan yang akan dijadikan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Perusahaan sekarang ini cenderung menggunakan sistem informasi berbasis komputer karena lebih memudahkan kinerja manajemen. Di bidang akuntansi, pemanfaatan sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya dan menghasilkan informasi yang dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji (Hadiyat, 2020)

Sistem informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam aktivitas bisnis guna menangani kegiatan operasional perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi manajemen dirancang guna memberikan kemudahan perusahaan dalam menjamin semua transaksi yang telah dicatat secara tepat, valid, akurat dan dapat melindungi aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya di perlukan oleh pihak manajemen intern perusahaan saja tetapi juga ada pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi lainnya seperti pemegang saham, para kreditor, aparaturn pemerintah, dan pengusaha perpajakan. Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambil keputusan dikategorikan kedalam empat sifat yaitu broadscope, timeliness, aggregation, dan integration .

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggungjawab dan atas penyediaan informasi keuangan. Sistem informasi pada dasarnya dapat dioperasikan

tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kehadiran komputer dalam menangani tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu (Mardia et al., 2021).

**Tabel 1.2. Fenomena Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II**

<b>Indikator Karakteristik SIAM</b>	<b>Teori SIAM Manajemen</b>	<b>Yang Terjadi</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Broadscope</i>	Perusahaan memiliki informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam departemen.	Tidak semua bagian dalam departemen memiliki informasi atas analisis resiko yang dilalui dan akan terjadi.	Belum sesuai
Aggregation	Perusahaan memiliki informasi tentang pengaruh keputusan manajer terhadap keseluruhan departemen dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab.	Perusahaan tidak mendapatkan informasi tentang keputusan manajer terhadap seluruh departemen, hanya sebagian kecil saja departemen yang mampu memberikan informasi terkait hal tersebut.	Belum sesuai
Integration	Unit atau bagian dari perusahaan memiliki informasi yang saling berkaitan.	Semua unit memiliki satu sistem yang sama dan saling berkaitan.	Sudah sesuai
Timelines	Perusahaan memiliki informasi keuangan masa lalu dapat diakses dengan mudah.	Perusahaan telah memiliki informasi keuangan yang mudah diakses.	Sudah sesuai

Sumber : Hasil Wawancara

Fenomena yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara IV adalah Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya beberapa karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen masih terdapat kekurangan dari teori yang seharusnya atau

yang idealnya, hal ini tentunya akan berdampak kepada kinerja manajerial dalam melaksanakan kegiatan operasional nantinya

Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif dan efisien sangat diperlukan bagi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan , khususnya pada sistem informasi akuntansi manajemen. Dikatakan efektif ketika sebuah hal dapat digunakan dan bermanfaat sesuai dengan dasar yang telah ditetapkan, sedangkan dikatakan efisien ketika melakukan sesuatu tersebut dapat meminimalisir atau mengurangi penggunaan biaya yang ada sebelumnya.

Tingkat kesuksesan perusahaan bukan hanya diukur dari kinerja manajerial, desentralisasi dan sistem informasi akuntansi manajemen, namun juga mampu dari Teknologi Informasi. Kesuksesan perusahaan juga erat kaitannya dengan Teknologi Informasi. Kesuksesan perusahaan juga erat kaitannya dengan Teknologi Informasi. Kesuksesan perusahaan juga erat kaitannya dengan Teknologi Informasi merupakan hal yang berhubungan dengan factor eksternal kinerja manajerial. Teknologi Informasi dapat digambarkan sebagai rasa ketidakmampuan manajer untuk memprediksi sesuatu secara akurat. Teknologi Informasi berhubungan faktor-faktor lingkungan dalam pengambilan keputusan. Ketidapastian lingkungan berhubungan dengan ketidakmampuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari keputusan yang diambil. Hal ini menyebabkan besarnya kerugian yang diderita akibat kesalahan dalam mengambil keputusan tidak dapat diidentifikasi secara jelas.

Teknologi Informasi akan berbanding terbalik dengan kemampuan memprediksi keadaan yang akan terjadi. Teknologi Informasi merupakan keadaan dimana organisasi (atau pimpinannya) tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai keadaan lingkungannya, sehingga akan menyebabkan timbulnya kesulitan dalam memperkirakan perubahan-perubahan lingkungan yang akan

terjadi, ketidakpastian ini menyebabkan tindakan-tindakan yang akan diambil oleh organisasi mempunyai risiko kegagalan yang tinggi (Shohabatussa'adah & Nasrullah, 2021)

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pekerjaan. Pegawai yang terkait dalam sistem penggajian menggunakan database perusahaan yang secara sistematis dapat diolah menggunakan perangkat lunak untuk menghasilkan informasi yang saling terkait dari berbagai divisi. Dalam mengefesiensi waktu dan biaya, para pemakai sistem informasi dapat menggunakan sistem teknologi komputer, teknologi sistem telekomunikasi dan teknologi lainnya untuk mempermudah ketepatan dan kecepatan dalam proses penggajian kedalam sistem guna pengambilan keputusan.

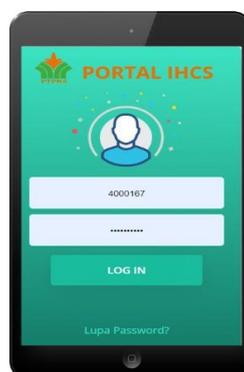
Kemajuan teknologi menghasilkan internet, suatu jaringan sistem komunikasi elektronik yang mengubah peradaban. Kehadirannya mampu meringkas jarak dan waktu, membuat semua terasa lebih mudah. Internet berkembang pesat karena dapat berguna bagi siapa saja, tak terkecuali untuk entitas usaha. Manfaat itulah yang dirasakan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV). Sejak beberapa tahun terakhir, perusahaan mengimplementasikan teknologi *Internet of Things* (IoT) dalam berbagai hal. Termasuk untuk monitoring Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Sejauh ini, program digitalisasi terbukti berhasil. Tantangan ini kita yakini dapat diurai melalui pemanfaatan teknologi. Akana tetapi penggunaan aplikasi tersebut sering menjadi kendala ketika terjadi permasalahan jaringan.

## Integrated Human Capital System Features

**1** *Single Sign On*  
Sekali login dapat menggunakan banyak sistem sesuai dengan roles nya

**2** *Self Service Application*  
Aktifasi, Perubahan Password dapat dilakukan secara self service melalui Robot "Telegram SDM Care"

**3** *Login Personal & Login Unit*  
Terdapat Jenis login yang mewakili personal (setiap karyawan) dan Login yang mewakili Unit



**4** *Multi Devices*  
Dapat diakses menggunakan perangkat yang beragam (web, Tab, Smartphone)

**5** *Easy to Learn*  
Dokumentasi dalam bentuk Video Manual yang lebih mudah dipahami

**6** *Collaborate to machines*  
Terkoneksi dengan Absensi Mesin (Fingerscan, Mobile attendance), dan SAP (Export/Import)

**Gambar 1.1. *System Application and Product in Data (SAP)***

**PT. Perkebunan Nusantara IV Kota Medan**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa kinerja manajerial belum optimal dalam pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan yang buruk dapat menyebabkan kekurangan dana untuk investasi dan pengembangan, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Dan manajer belum mampu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik. Kinerja manajerial sering dipengaruhi oleh bagaimana manajer dalam mengelola tim mereka. Permasalahan dalam komunikasi, pelatihan, dan pengembangan karyawan dapat menghambat kinerja tim secara keseluruhan.

Fenomena masalah yang ditemukan pada Sistem informasi akuntansi manajemen yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, sering telatnya dalam menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kurangnya standarisasi, Tanpa adanya prosedur standar untuk pencatatan dan pelaporan, konsistensi dalam laporan keuangan dapat terganggu. Hal ini bisa menyulitkan manajemen dalam menilai kinerja keuangan secara akurat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh bahwa Informasi akuntansi manajemen membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua

lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan (Adnantara, 2020)

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan sistem komputer dalam segala kerjaan dengan jaringan telekomunikasi sebagai penghubung data yang dilaporkan kepada Bank terkait penggajian dan menerapkan *System Application and Product in Data* (SAP) modul *Human Capital Management* (HCM) dalam sistem penggajian sejak tahun 2017 dengan modul yang diimplementasikan meliputi modul personal administration, organization development, payroll dan checkroll. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan menggunakan konsultan pihak ketiga dalam pengembangan sistem informasi melalui SAP (*System Application and Product in Data*). Akan tetapi SAP (*System Application and Product in Data*) sering mengalami kendala seperti terganggunya jaringan dan gangguan hacker yang pernah terjadi sehingga membuat SAP (*System Application and Product in Data*) tidak bisa berfungsi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan sebagai berikut :

1. Kinerja manajer yang belum optimal karena laba perusahaan menurun di akhir tahun 2023.

2. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen ada yang belum berjalan dengan baik seperti *Broadscope* dan *Aggregation*
3. Teknologi informasi yang digunakan khususnya aplikasi SAP (*System Application and Product in Data*) sering mengalami kendala apabila jaringan internet bermasalah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan kinerja manajerial dari sudut pandang laba perusahaan dan objek yang dilakukan di PT. PN IV Kota Medan Regional II pada tahun 2019-2023

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional II?
2. Apakah terdapat pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional II?
3. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional II?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional II.

2. Untuk menguji pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional II.
3. Untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat menambah teori atau wawasan Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.
- b. Bagi Perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar Pengaruh Sistem informasi

akuntansi manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II.

.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Manajerial**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial**

Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok. “Kinerja itu merupakan suatu konstruk (*construct*) yang bersifat multidimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk kinerja”. Kinerja merupakan suatu hasil kerja itu sendiri (*outcomes of work*) karena hasil kerja memberikan keterkaitan yang kuat terhadap tujuan-tujuan strategik organisasi, kepuasan pelanggan dan kontribusi ekonomi (Wijaya, 2021).

Menurut Hadiyat (2020) Kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan. Kinerja manajerial dapat diukur dengan keberhasilan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kinerja manajerial menjadi nilai tambah dalam meningkatkan hasil.

Penilaian kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan organisasional. salah satunya adalah dengan cara mengevaluasi dan melakukan pengendalian terhadap anggaran yang ada (Nissa et al., 2022).

Kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan

memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat (Alpi & Donggoran, 2022).

Kinerja manajerial merupakan hasil kerja yang berkualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Manajerial adalah hasil dan output yang dihasilkan oleh manajer sesuai dengan peran mereka dalam organisasi dalam periode tertentu. Kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan adalah barometer pertumbuhan perusahaan (Amalia et al., 2019).

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kinerja manajerial adalah merupakan hasil kerja pimpinan secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

#### **2.1.1.2. Tujuan Kinerja Manajerial**

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan (Priansa & Garnida, 2019). Kinerja manajerial bertujuan untuk melakukan proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan, dan pengawasan (Kontesa, 2022).

Menurut Rivai (2019) Tujuan kinerja manajerial adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja setiap individu Ketika seseorang berfikir tentang penilaian kinerja, maka sering merujuk pada tujuan yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Untuk meninjau kembali kinerja yang lalu.

2. Untuk membantu pengembangan individu.
3. Untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini, untuk digunakan penentuan kebijakan yang akan datang.
4. Untuk pengembangan perusahaan (menutup atau membuka cabang, perwakilan, atau kantor baru di daerah).
5. Untuk mempersiapkan menghadapi kompetisi yang semakin ketat, termasuk karena tujuan menciptakan produk baru atau memasarkan produk baru.
6. Untuk mengaudit keterampilan (skills) di dalam organisasi.
7. Untuk menyusun sasaran-sasaran kinerja yang akan datang.
8. Untuk mengamati (identify) personil dan unit organisasi yang potensial untuk dipromosikan atau dikembangkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kinerja manajerial adalah untuk meningkatkan kerja organisasi melalui peningkatkan kerja individu dan juga menjalankan seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

### **2.1.1.3 Tingkatan Manajerial**

Tingkatan manajemen dalam organisasi menurut Handoko (2019) membagi manajer menjadi tiga golongan yang berbeda, yaitu :

1. Manajer lini pertama

Tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Manajer lini sering disebut dengan kepala atau pimpinan (*Leader*), mandor (*Foreman*) dan penyedia (*Supervisor*).

## 2. Manajer menengah

Manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen kepala pengawas dan sebagainya.

## 3. Manajer puncak

Klasifikasi manajer ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Yang termasuk dalam manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden, senior dan sebagainya.

### **2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial**

Menurut Muliani et al (2021) ada beberapa indikator, yaitu :

#### 1. Kinerja perencanaan (*Planning*)

Pada dasarnya, perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang.

#### 2. Kinerja investigasi (*Investigating*)

Investigasi adalah kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.

#### 3. Kinerja pengkoordinasian (*Coordinating*)

Koordinasi, menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Kinerja evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.

5. Kinerja pengawasan (*Monitoring*)

Pengawasan adalah penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan atau kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.

6. Kinerja pengaturan staf (*Staffing*)

Pemilihan staf adalah memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikan pekerjaan tersebut dalam unitnya atau unit kerja lainnya.

7. Kinerja negoisasi (*Negotiating*)

Negoisasi adalah usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.

8. Kinerja perwakilan (*Representating*).

Perwakilan adalah menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

Menurut Ilmy et al (2021) mengemukakan bahwa ada beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif non keuangan, yaitu :

1. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

2. Kemampuan untuk mencapai target Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistik, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas.

3. Kiprah manajer diluar perusahaan Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

## **2.1.2 Sistem informasi akuntansi manajemen**

### **2.1.2.1 Pengertian Sistem informasi akuntansi manajemen**

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi manajemen mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Menurut Hansen & Mowen (2019) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh suatu kriteria formal yang menjelaskan sifat dari proses pemasukan dan pengeluaran. Kriteria tersebut fleksibel dan berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai manajemen.

Menurut Asyastasia & Siregar (2024) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah system yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna, yaitu para pekerja, manajer dan eksekutif.

Menurut Aritonang et al (2021) Sistem informasi dalam manajemen adalah bagian dari sistem informasi yang mengukur, memproses, dan melaporkan informasi manajemen yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk kelancaran informasi yang berkualitas.

Menurut Animah et al (2021) Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja manajer. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang tepat bagi manajer. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen yang memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi.

#### **2.1.2.2 Tujuan Sistem informasi akuntansi manajemen**

Bagi Suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi manajemen dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Menurut Hansen & Mowen (2019) Ada 3 (tiga) tujuan sistem informasi akuntansi manajemen, sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian.
3. Untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

#### **2.1.2.3 Indikator Sistem informasi akuntansi manajemen**

Menurut Aulia (2020) menyatakan bahwa indikator sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. *Broadscope*

*Broadscope* adalah informasi yang memperlihatkan dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Dalam melaksanakan tugasnya manajer

membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu pihak-pihak manajemen membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik broadscope yaitu informasi yang memiliki cakupan yang luas dan lengkap (completeness) yang biasanya meliputi aspek ekonomi misalnya pangsa pasar, product domestic bruto (PDB), total penjualan, dan aspek non ekonomi misalnya kemajuan teknologi, perubahan sosiologis (tindakan competitor, cita rasa konsumen), dan demografis.

## 2. *Agregation*

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas, tetapi tetap mencangkup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Agregasi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal atau model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional (seperti pemasaran, produksi, penjualan) atau didasarkan pada waktu (seperti bulanan, kuartal, tahunan). Informasi yang teragresi dengan tepat akan memberikan masukan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk mengevaluasinya, sehingga meningkatkan efisiensi manajemen

## 3. *Integration*

Informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting saat manajer diharapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian atau unit yang lain. Informasi terintegrasi

mencangkup aspek-aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi sub-unit satu dengan sub-unit lainnya akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub-unit organisasi maka informasi yang bersifat integrasi semakin dibutuhkan

#### 4. *Timeliness*

Menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Informasi dikatakan tepat waktu apabila informasi tersebut mencerminkan kondisi terkini dan sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak manajemen. Informasi yang tepat waktu akan membantu pihak-pihak manajemen dalam pengambilan.

Menurut Vita et al (2021) adapun indikator sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

##### 1. *Relevan (Relevance)*

*Relevan (Relevance)* adalah kepastian informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil dimasa depan yang berdasarkan kejadian masa lalu dan sekarang.

##### 2. *Reliabilitas (Reliability)*

*Reliabilitas (Reliability)* yaitu informasi akuntansi dapat dianggap handal jika dapat diverifikasi, disajikan secara tepat, serta bebas dari kesalahan dan bias. Reliabilitas sangat diperlukan oleh individu-individu yang tidak memiliki waktu atau keahlian untuk mengevaluasi isi faktual dari informasi.

##### 3. *Daya banding (comparability)*,

Daya banding (*comparability*) yaitu informasi akuntansi yang dapat dibandingkan dengan menyajikan kesamaan dan perbedaan dasar dalam perusahaan.

#### 4. Konsistensi (*consistency*)

Konsistensi (*consistency*) yaitu keseragaman dalam penetapan kebijakan dan prosedur akuntansi yang tidak berubah dari periode ke periode.

### **2.1.3 Teknologi Informasi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Teknologi Informasi**

Menurut Robbins & Judge (2021) Istilah teknologi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mentransfer masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, fisik menjadi produk atau jasa. Pemanfaatan teknologi informasi secara umum digunakan untuk mengolah data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara guna menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi pemakainya.

Perusahaan diharapkan dapat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya guna menghadapi persaingan ketat dunia bisnis demi kelangsungan perusahaan. Informasi yang didapat diharapkan akan membantu pihak yang berkepentingan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasinya, sehingga informasi yang didapat haruslah informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas haruslah akurat, tepat waktu dan relevan. Akurat berarti bebas dari kesalahan, tidak bias atau karena menyesatkan dari sumber informasi sampai ke penerima informasi ada kemungkinan terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

Menurut Jogiyanto (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

Menurut Karim et al (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat di definisikan sebagai suatu perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya. mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi.

Menurut Shohabatussa'adah & Nasrullah (2021) Teknologi juga dapat mengacu pada suatu istilah yaitu bagaimana suatu organisasi tersebut mentransfer masukan menjadi keluaran. Teknologi informasi dioperasikan sebagai teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data. Definisi ini dibatasi pada teknologi informasi yang didukung oleh komputer, jadi tidak termasuk media komunikasi konvensional seperti telepon dan telex.

Menurut Prasetyaningrum (2021) mendefinisikan teknologi informasi sebagai setiap alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung informasi dan kebutuhan pemrosesan informasi dari suatu organisasi.

Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam suatu bisnis adalah mendukung tugas pemrosesan informasi yang menyajikan lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan,

menyimpan, dan mengkomunikasikan. Tiap tugas pemrosesan informasi tersebut dapat digunakan secara individu, atau dapat juga digabungkan untuk menciptakan suatu sistem yang menangani semua tugas.

### **2.1.3.2 Fungsi Teknologi Informasi**

Menurut Widjajanto (2020) fungsi Teknologi Informasi sebagai berikut:

1. Menangkap (*Capture*).

Menangkap dapat dipahami sebagai masukan, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mikrofon dan lain-lain.

2. Mengolah (*Processing*).

Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Data yang diolah dapat berupa konversi (mengubah data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisional), perhitungan (kalkulasi), dan sistesis (penggabungan) berbagai bentuk data dan informasi.

3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam berbagai bentuk yang berguna. Misalnya: laporan, tabel, grafik, dan bentuk lainnya.

4. Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan data dan informasi ke dalam media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke hardisk, tape, disket, compact disc (CD) ataupun media penyimpanan lainnya.

5. Mencari kembali (*Retrieval*)

Menelusuri, mendapatkan kembali berbagai data dan informasi dengan menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan. misalnya mencari supplier yang sudah lunas.

6. Transmisi (*Transmission*).

Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui sistem jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya.

### **2.1.3.3. Pemahaman Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut Widyaningrum (2019) pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya :

1. Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik
2. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat

Menurut Widjajanto (2020) pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi informasi dengan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam divertasi aplikasi yang digunakan.

### **2.1.3.4. Indikator Teknologi Informasi**

Menurut Ardianto & Eforis (2019) adapun indikator teknologi informasi adalah sebagai berikut

1. Menangkap Informasi  
Yaitu Memperoleh informasi pada titik asalnya
2. Menyampaikan Informasi

Yaitu Menyajikan informasi dalam bentuk yang paling berguna

3. Menciptakan Informasi

Yaitu Memproses informasi untuk memperoleh informasi baru

4. Menyimpan Informasi

Yaitu Menyimpan informasi untuk penggunaan waktu yang akan datang

5. Mengkomunikasikan Informasi

Yaitu Menyampaikan informasi ke orang lain atau ke lokasi lain

Menurut Widjajanto (2020) adapun indikator dari Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki perangkat komputer.
2. Memiliki dan memanfaatkan jaringan internet.
3. Mengadakan proses akuntansi yang terkomputerisasi.
4. Menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Adanya laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi.
6. Adanya pemeliharaan peralatan.
7. Adanya perbaikan peralatan yang rusak/usang.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan penelitian terdahulu yaitu :

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
----	----------	------------------	------------------	--------

1	Suryani (2019)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Teknologi Informasi Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating	Hasil hipotesis satu membuktikan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini mendukung hipotesis satu bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial	Jurnal Akuntansi Dan Keuangan
2	Febrianti & Fitri (2019)	Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Teknologi Informasi, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Banda Aceh)	Broad scope berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. 2) Timeliness berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. 3) Aggregation berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. 4) Integration berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. 5) Teknologi Informasi berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja manajerial. 6) Desentralisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial. 7) Broad scope, timeliness, aggregation,	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi

			integration, Teknologi Informasi, dan desentralisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.	
3	Adnantara (2020)	Pengaruh Desentralisasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Intervening	Desentralisasi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap karakteristik informasi SAM.2. Teknologi Informasi memiliki pengaruh langsung terhadap karakteristik informasi SAM.3. Desentralisasi memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja manajerial.4. Teknologi Informasi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja manajerial.5. Karakteristik informasi SAM memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja manajerial.6. Karakteristik informasi SAM tidak mampu memediasi hubungan antara desentralisasi dan kinerja manajerial sebagai variabel intervening.7. Karakteristik informasi SAM mampu memediasi hubungan antara Teknologi Informasi dan kinerja manajerial sebagai variabel intervening	Juara: Jurnal Riset Akuntansi

7	Merna (2020)	Pengaruh Sistem Desentralisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Yang Dimoderasi Oleh Asimetri Informasi: Kata Kunci: Sistem Desentralisasi, Teknologi Informasi, Kinerja Manajerial, Asimetri Informasi	1. Sistem desentralisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan. 2. Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan 1. Asimetri Informasi memperkuat pengaruh Sistem Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial	Jurnal Akuntansi
4	Indriyanti et al., (2020)	Pengaruh Interaksi Teknologi Informasi, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Interaksi Teknologi Informasi, Desentralisasi dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.	e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi
5	Ilmy et al (2021)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura	Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk Kantor Cabang Jayapura. Hal ini berarti sistem akuntansi manajemen merupakan faktor pendukung dan penentu baik dan	Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi

			tidaknya kinerja manajer	
--	--	--	-----------------------------	--

### **2.3. Kerangka Konseptual**

#### **2.3.1. Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen Terhadap Kinerja Manajerial**

Kinerja manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan (Hafiz & Wahyuni, 2018). Untuk memperoleh kinerja manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afriantoni & Erwati, 2019) (Animah, 2021), (Haris et al., 2021), (Irawati & Ardianshah, 2018) , dan (Animah et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

#### **2.3.2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial**

Teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer

(perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (training) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas (Sutarman, 2019)

Semakin tinggi tingkat teknologi informasi maka akan mempermudah kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan (Saporo & Gunawan, 2018).

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Semakin tersedianya informasi yang berkarakteristik broadscope, timeliness, agregation, dan integration maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat akan semakin meningkatkan kinerja manajerial atau dapat dikatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial (Zainarti & Rahmadana, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al., 2020), (Saporo & Gunawan, 2018) dan (Laksmna & Muslichah, 2022) yang menyimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

### **2.3.3. Pengaruh Sistem informasi akuntansi manajemen dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial**

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya output dari perusahaan

akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum et al., 2021)

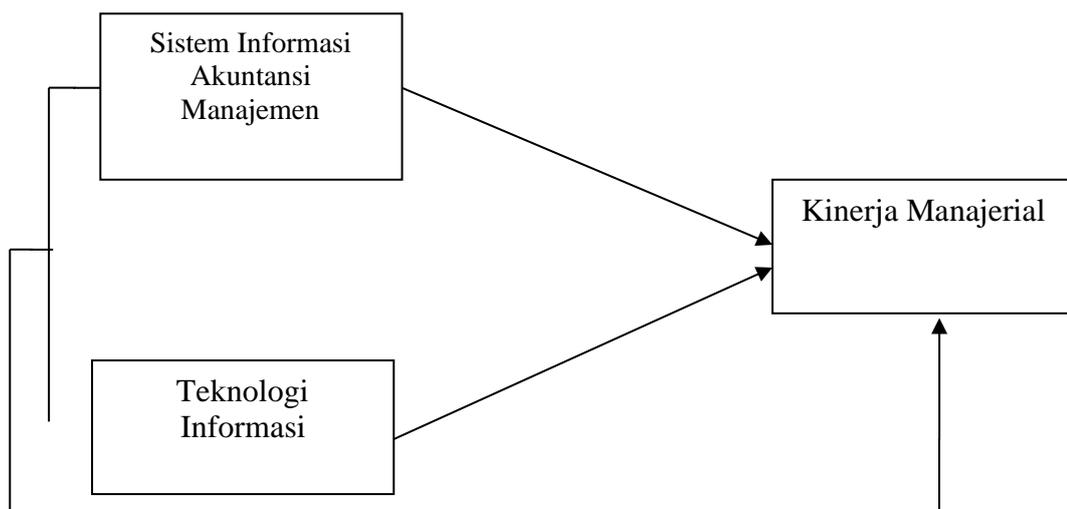
Kinerja manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh kinerja manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ramadani et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi manajemen yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi manajemen dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Kontesa, 2022).

Manfaat yang tercermin pada teknologi informasi merupakan manfaat yang berguna dalam pelaksanaan sistem penggajian. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin meyakinkan kinerja sistem penggajian perusahaan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem penggajian perusahaan. Pengaruh tingginya partisipasi pemakai sistem informasi ini diharapkan akan menjadikan sistem penggajian lebih umum digunakan dan mudah disosialisasikan, sehingga akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi manajemen penggajian menjadi baik. Partisipasi pemakai sistem informasi juga memberikan keyakinan pemakai memiliki andil dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi manajemen penggajian (Febrianti & Fitri, 2019) .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Laksmiana & Muslichah (2022) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Adapun kerangka konseptualnya dapat digambarkan sebagai berikut :



---

## Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Sugiyono, 2019)

1. Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional II.
2. Terdapat pengaruh Teknologi Informasi terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional II.
3. Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan Teknologi Informasi terhadap kinerja manajerial pada PTPN IV Regional II.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian.**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Penelitian ini menggunakan metode survey dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, tempat dan waktu yang dilakukan serta teknik dan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang didukung survey, adapun sifat penelitian adalah *Deskriptif Explanatory*. Dan cara menganalisisnya menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS 24.0)*.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan Variabel dependen yakni Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana Kinerja Manajerial sebagai (Y) dan variabel independen, yaitu Sistem informasi akuntansi manajemen Manajemen sebagai (X1) Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai (X2)

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial merupakan hal yang penting dalam manajemen secara keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Perencanaan (Planning)</li> <li>2. Kinerja Investigasi (Investigating)</li> <li>3. Kinerja Pengkoordinasian (Coordinating)</li> <li>4. Kinerja Evaluasi (Evaluating)</li> <li>5. Kinerja Pengawasan (Monitoring)</li> <li>6. Kinerja Pengaturan Staf (Staffing)</li> <li>7. Kinerja Negosiasi (Negotiating)</li> <li>8. Kinerja Perwakilan (Representating)</li> </ol> Menurut (Muliani et al, 2021)	<b>Ordinal</b>
Sistem informasi akuntansi manajemen Manajamen (X1)	Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manjemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Broadscope</li> <li>2. Agregastion</li> <li>3. Integration</li> <li>4. Timeliness</li> </ol> Menurut (Aulia, 2020)	<b>Ordinal</b>
Teknologi Informasi (X2)	Teknologi informasi sebagai setiap alat berbasis komputer yang digunakan orang untuk bekerja dengan informasi dan mendukung informasi dan kebutuhan pemrosesan informasi dari suatu organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menangkap Informasi</li> <li>2. Menyampaikan Informasi</li> <li>3. Menciptakan Informasi</li> <li>4. Menyimpan Informasi</li> <li>5. Mengkomunikasikan Informasi</li> </ol> Menurut (Ardianto & Eforis, 2019)	<b>Ordinal</b>



### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan Regional II, Jl. Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212 yang berjumlah 323 orang.

**Tabel 3.3.**

**Jumlah Populasi PT.PN IV Medan**

No	Bagian	Karyawan		
		Pimpinan	Pelaksana	Total
1	Sekretariat Perusahaan	18	43	61
2	Satuan Pengawasan Intern	17	3	20
3	Perencanaan dan Substainability	13	5	18
4	Tanaman	17	23	40
5	Teknik dan Pengolahan	21	22	43
6	Keuangan dan Akuntansi	17	17	34
7	SDM	14	9	23
8	Pengadaan dan Umum	14	43	57
9	Optimalisasi Anak Perusahaan dan Aset	17	10	27
Jumlah		148	175	323

Sumber : PT.Perkebunan Nusantara IV Medan

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti yaitu :

1. Pimpinan/ Bagian Divisi pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan Regional II
2. Pimpinan/ Bagian Divisi yang sudah menjadi pimpinan minimal 1 tahun di PT.Perkebunan Nusantara IV Medan Regional II.

Sehingga jumpa sampel pada penelitian ini adalah 148 orang pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan Regional II

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### **Daftar Pertanyaan** (*Quesioner*)

Teknik dan instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner (angket/daftar pertanyaan). Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu pegawai PT.Perkebunan IV Medan Regional II

Angket/kuesioner, yaitu pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dalam penelitian ini ditujukan dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skala Pengukuran**

<b>PERNYATAAN</b>	<b>BOBOT</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala pengukuran tersebut menggunakan skala Ordinal, untuk mengukur orang tentang fenomena sosial.

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

### 3.5.1. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar(Sugiyono, 2019). Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana :

$n$  = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variable x

$(\sum y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variable y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali variable x dan y

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung  $<$  nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2- tailed  $< \alpha$  0,05)
2. Terima  $H_0$  jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung  $>$  nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $> \alpha$  0,05).

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Sugiyono, 2019). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $>$  0,6, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $<$  0,6, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

### c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.2 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana :

- Y : Kinerja Manajerial
- a : Nilai Konstanta Y bila  $X_1, X_2, X_3 = 0$
- $X_1$  : Sistem informasi akuntansi manajemen
- $X_2$  : Teknologi Informasi

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan

tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**a. Uji t (Uji Parsial)**

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel kepemimpinan dan variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja pegawai digunakan uji t dengan rumus:

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Sumber : (Sugiyono, 2019)

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

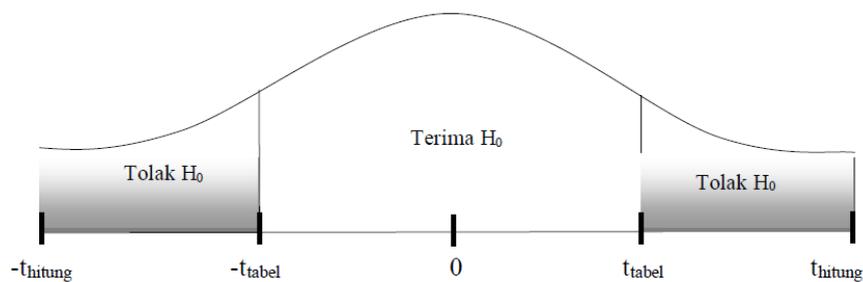
Dimana :

- t : nilai t hitung  
 r : koefisien korelasi  
 n : jumlah sampel

1. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni Sig-2 tailed < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  diterima.
2. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni Sig-2 tailed > taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis

1.  $H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2.  $H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



**Gambar 3.1** :Kriteria Pengujian Hipotesis t

**b. Uji F (Uji Simultan)**

Untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serempak digunakan uji F dengan rumus :

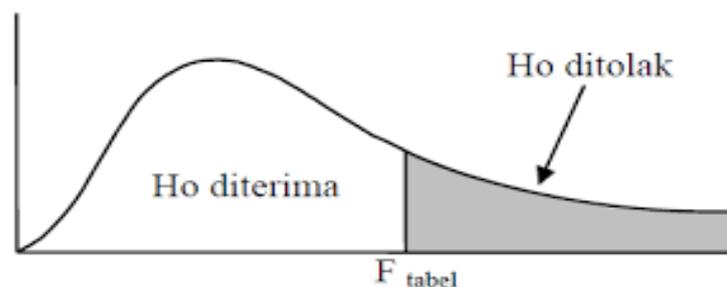
$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Sumber :(Sugiyono 2019)

Dimana:  $R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda  
 $n$  = Jumlah Variabel  
 $F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Ketentuan:

1. Bila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan  $-f_{hitung} < -f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y.
2. Bila  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  dan  $-f_{hitung} \geq -f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y.



**Gambar 3.2 :Kriteria Pengujian Hipotesis F****3.6.4 Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memebrikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana:

- |     |                           |
|-----|---------------------------|
| D   | : Koefisien determinasi   |
| R   | : Nilai Korelasi Berganda |
| 100 | : Persentase Kontribusi   |

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1. Hasil Penelitian**

**4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel Kinerja Manajerial (Y), 4 pernyataan untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1), dan 5 pernyataan untuk Teknologi Informasi (X2). Angket yang disebar ini diberikan kepada 148 orang pada PTPN IV Regional II sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

**4.1.2 Identitas Responden**

**4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1.**

**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	111	75,00 %
2	Perempuan	37	25,00%
TOTAL		148	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari table 4.1 di atas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 111 (75%) orang laki-laki dan perempuan sebanyak 37 (25%) orang. Bisa di tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki-laki pada karyawan PTPN IV Regional II.

#### 4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.2. Pendidikan Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	SMA	3	2,03
2	D3	21	14,19
3	S1	124	83,78
TOTAL		148	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.2 di atas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari Karyawan yang tamatan SMA sebanyak 3 orang (2,03%), tamatan D3 sebanyak 14 orang (14,19%) dan tamatan S1 sebanyak 124 orang (83,78%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang tamatan S1 pada karyawan PTPN IV Regional II.

#### 4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4.3  
Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	18 - 30 Tahun	25	16,89 %
2	31 – 40 Tahun	37	25,00 %
3	41 – 50 Tahun	44	29,73 %
3	51 – 60 Tahun	42	28,38 %
TOTAL		148	100 %

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel 4.3 di atas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari Karyawan yang berumur 18-30 tahun sebanyak 25 orang (16,89%), berumur 31 - 40 tahun sebanyak 37 orang (25%), berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 44 orang (29,73%). berumur 51-60 tahun yaitu sebanyak 42 orang (28,38%). Dengan demikian yang

menjadi mayoritas responden adalah yang berumur rentang waktu 51 sampai 60 tahun pada karyawan PTPN IV Regional II

#### 4.1.2.4. Identitas Berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel 4.4.**  
**Lama bekerja Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	< 10 Tahun	34	22,97 %
2	11 – 20 Tahun	49	33,11 %
3	> 20 Tahun	65	43,92 %
TOTAL		148	100 %

Sumber : Data Diolah 2022

Dari tabel 4.3 di atas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari yang bekerja < 10 tahun sebanyak 34 orang (22,97%), bekerja 11 - 20 tahun sebanyak 49 orang (33,11%), dan bekerja > 20 tahun yaitu sebanyak 65 orang (43,92%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang lama bekerja kurang dari 10 tahun karyawan PTPN IV Regional II

#### 4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.3.1 Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PTPN IV Regional II diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Kinerja Manajerial sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial (Y)**

No	Jawaban Kinerja Manajerial (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLA H	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	72	48,6	50	33,7 8	20	13,5 1	1	0,6 8	5	3,38	148	100
2	66	44,6	56	37,8 4	18	12,1 6	4	2,7	4	3,06	148	100
3	62	41,9	56	37,8 4	24	16,2 2	3	2,0 3	3	2,03	148	100
4	66	44,6	47	31,7 6	29	19,5 9	3	2,0 3	3	2,03	148	100
5	62	41,9	58	39,1 9	24	16,2 2	1	0,6 8	3	2,03	148	100
6	65	43,9	51	34,4 6	27	18,2 4	0	0	5	3,38	148	100
7	55	37,2	63	42,5 7	24	16,2 2	3	2,0 3	3	2,03	148	100
8	51	34,5	55	37,1 6	37	25,0 0	2	1,3 5	3	2,03	148	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kinerja Manajerial adalah:

1. Jawaban responden Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja., mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 72 orang (48.6%).
2. Jawaban responden Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 66 orang (44.6%).
3. Jawaban responden Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 62 orang (41.9%)



1	63	42,6	52	35,1 4	26	17,5 7	3	2,0 3	4	3,06	148	100
2	67	45,3	48	32,4 3	21	14,1 9	9	6,0 8	3	2,03	148	100
3	70	47,3	49	33,1 1	20	13,5 1	4	2,7	5	3,38	148	100
4	62	41,9	50	33,7 8	26	17,5 7	6	4,0 5	4	3,06	148	100

Data Penelitian Diolah (2024)

Dari tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah:

1. Jawaban responden Saya yakin bahwa informasi yang berhubungan dengan kejadian mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru (jika hanya informasi masa lalu yang tersedia pada departemen anda), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 63 orang (42,57%)
2. Jawaban responden Saya merasa informasi yang disediakan pada bagian tertentu berlainan dalam sikap organisasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 67 orang (45,3%).
3. Jawaban responden Saya merasa tanggung jawab penuh atas keputusan pengaruh keputusan perusahaan dan pengaruh keputusan pihak lain, mayoritas menjawab sangat setuju sebanyak 70 orang (47,3%).
4. Jawaban responden Saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan kapan saja, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 62 orang (41,9%).

#### 4.1.3.3 Variabel Teknologi Informasi (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Karyawan PTPN IV Regional II diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Teknologi Informasi sebagai berikut :

**Tabel 4.7 kor Angket Untuk Variabel Teknologi Informasi (X2)**

No	Jawaban Teknologi Komunikasi (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLA H	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	62	41,9	53	35,8 1	28	18,9 2	2	1,3 5	3	2,03	148	100
2	74	50	47	31,7 6	22	14,8 6	1	0,6 8	4	3,06	148	100
3	74	50	40	27,0 3	26	17,5 7	4	2,7	4	3,06	148	100
4	75	50,7	39	26,3 5	26	17,5 7	3	2,0 3	5	3,38	148	100
5	80	54,1	38	25,6 8	22	14,8 6	5	3,3 8	3	2,03	148	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Teknologi Informasi adalah:

1. Jawaban responden Setiap Subbagian pada Perusahaan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 62 orang (41,9%).
2. Jawaban responden Saya sering menggunakan komputer untuk membantu menyelesaikan tugas saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 74 orang (50%).
3. Jawaban responden Semua pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan dengan menggunakan komputer atau sistem, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 74 orang (50%).
4. Jawaban responden Dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 75 orang (50,7%).

5. Jawaban responden Pimpinan saya membantu memperkenalkan program aplikasi/software yang terkait dengan tugas saya, termasuk masyarakat, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 80 orang (54,1%).

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

#### a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018).

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas**

Item Pernyataan		r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Manajerial	Y1	0,866	0.1614	Valid
	Y2	0,844	0.1614	Valid
	Y3	0,902	0.1614	Valid
	Y4	0,849	0.1614	Valid
	Y5	0,820	0.1614	Valid
	Y6	0,849	0.1614	Valid
	Y7	0,860	0.1614	Valid
	Y8	0,817	0.1614	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	X1.1	0,912	0.1614	Valid
	X1.2	0,910	0.1614	Valid
	X1.3	0,929	0.1614	Valid
	X1.4	0,912	0.1614	Valid
Teknologi Informasi	X2.1	0,845	0.1614	Valid
	X2.2	0,873	0.1614	Valid
	X2.3	0,911	0.1614	Valid
	X2.4	0,874	0.1614	Valid
	X2.5	0,895	0.1614	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Kinerja Manajerial lebih besar dari nilai r tabel yakni 0.1614 maka semua indikator pada variabel Kinerja Manajerial dinyatakan valid.

2. Nilai validitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen lebih besar dari nilai r tabel 0.1614 maka semua indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dinyatakan valid.
3. Nilai validitas Teknologi Informasi lebih besar dari nilai r tabel 0.1614 maka semua indikator pada variabel Teknologi Informasi dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Realibilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Kinerja Manajerial	0,946	Realibilitas Baik
2	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,936	Realibilitas Baik
3	Teknologi Informasi	0,927	Realibilitas Baik

1. Kinerja Manajerial memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,946 > 0,600$  maka variabel Kinerja Manajerial adalah reliabel
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,936 > 0,600$  maka variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah reliabel

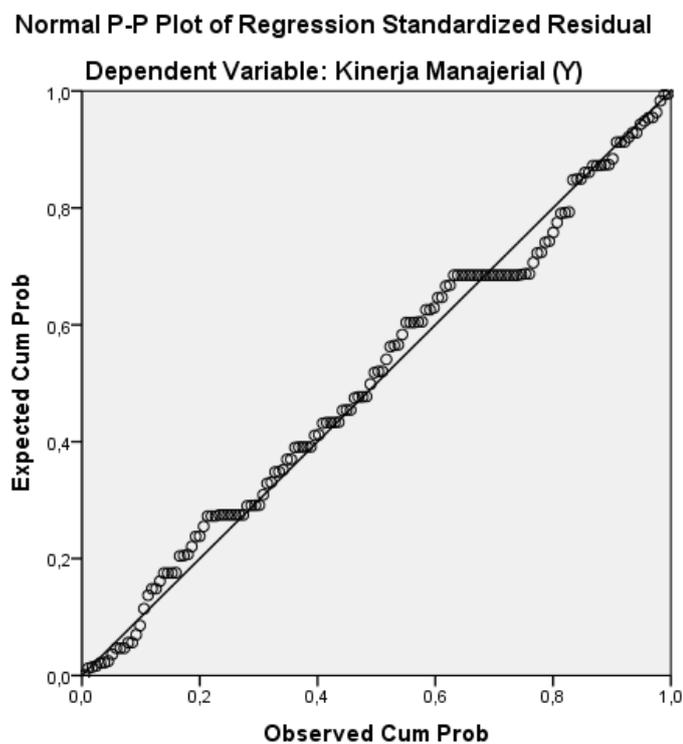
3. Teknologi Informasi memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,927 > 0,600$  maka variabel Teknologi Informasi adalah reliabel.

#### 4.1.4 Uji Asumsi

##### 4.1.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018). Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



### Gambar. 4.1 Uji Normalitas P Plot

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot di atas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas

#### 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila  $Tolerance < 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIAM (X1)	,678	1,476
	Teknologi Informasi (X2)	,678	1,476

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebesar  $0,678 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,476 < 10$ , maka variable Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
2. Nilai tolerance Teknologi Informasi sebesar  $0,678 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,476 < 10$  maka variabel Teknologi Informasi dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

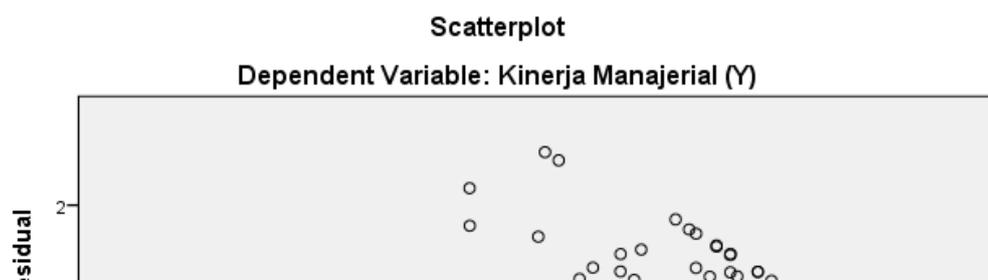
#### 4.1.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas.

Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



### Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10,178	2,073	
	SIAM (X1)	,754	,127	,436
	Teknologi Informasi (X2)	,501	,108	,340

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)
---

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel di atas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 10,178
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen = 0,754
3. Teknologi Informasi = 0,137

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 10,178 + 0,754 X1 + 0,501X2$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 10,178 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi maka nilai Kinerja Manajerial akan meningkat sebesar 10,178 atau 101,78 %
2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 0,754 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mengalami kenaikan 100 % maka akan diikuti oleh kenaikan Kinerja Manajerial sebesar 0,754 atau 75,4 % dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Teknologi Informasi sebesar 0,501 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Teknologi Informasi mengalami kenaikan 100% maka akan diikuti oleh peningkatan Kinerja Manajerial sebesar 0,501 atau 50,1 % dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4.1.6. Pengujian Hipotesis

#### 4.1.6.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variable independen (Sugiyono, 2019). Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variable dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan

$$df=n-k ,$$

$$df= 148-3 = 145$$

$$t_{table} = 1.97646$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**  
**Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	4,911	,000
SIAM (X1)	5,948	,000
Teknologi Informasi (X2)	4,636	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

Sumber : Data di olah SPSS 24.

### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Kinerja Manajerial dimana  $t_{hitung} = 5,948$  dan  $t_{tabel} = 1.97646$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 5,948 > t_{tabel} 1.97646$  Ini berarti  $H_0$  ditolak berarti Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial karyawan Pada PTPN IV Regional II.

### 2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Teknologi Informasi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Kinerja Manajerial dimana  $t_{hitung} = 4,636$  dan  $t_{tabel} = 1.97646$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 4,636 > t_{tabel} 1.97646$  Ini berarti  $H_0$  ditolak berarti antara Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial karyawan Pada PTPN IV Regional II.

#### 4.1.6.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu Teknologi Informasi dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
  - a. Jika nilai f hitung  $>$  f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai f hitung  $<$  f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
  - a. Jika nilai sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Jika nilai sig.  $>$  0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

**Tabel 4.13 Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2740,382	2	1370,191	65,061	,000 <sup>b</sup>

Residual	3053,692	145	21,060		
Total	5794,074	147			
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)					
b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X2), SIAM (X1)					

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 65,061, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan  $df=n-k$  dan  $k-1$

Bedasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh  $F_{hitung}$  untuk variabel sebesar 65,061 untuk kesalahan 5%.

$$F_{tabel} = n-k = 148-3 = 145 \text{ dan } k-1 = 3-1=2$$

$$F_{tabel} = 3,06$$

Didalam hal ini  $F_{hitung} 65,061 > F_{tabel} 3,06$  dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ .. Ini berarti  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, dan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PTPN IV Regional II.

#### 4.1.7. Koefisien Determinansi ( R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.14**

### Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688 <sup>a</sup>	,473	,466	4,58911	1,883
a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X2), SIAM (X1)					
b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)					

Sumber : Data di olah SPSS 24

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,688 menunjukkan 68,8 % variabel Kinerja Manajerial dipengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Hasil Uji hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 5,948 > t_{tabel} 1.97646$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial karyawan Pada PTPN IV Regional II, hal ini berarti bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berfungsi sebagai alat yang krusial dalam menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi manajer. Ini membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

Kinerja manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan (Hafiz & Wahyuni, 2018). Untuk memperoleh kinerja manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu

perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriantoni & Erwati, 2019) (Animah, 2021), (Haris et al., 2021), (Irawati & Ardianshah, 2018) , dan (Kontesa, 2022) yang menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melasari, 2018), (Sigilipu, 2013), (Animah et al., 2021), (Syafuruddin, 2016) dan (Solikah, 2017) yang menyimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

#### **4.3.2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 4,636 > t_{tabel} 1.97646$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti antara Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial karyawan Pada PTPN IV Regional II, hal ini berarti bahwa Teknologi informasi memungkinkan manajer untuk mengakses data dan informasi secara real-time. Akses cepat ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat, yang dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Teknologi merupakan alat yang digunakan dalam penyelesaian tugas mereka. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan penggunaan jasa pendukung (training) yang memberikan panduan penggunaan dalam penyelesaian tugas. Pemanfaatan teknologi informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas (Sutarman, 2019)

Semakin tinggi tingkat teknologi informasi maka akan mempermudah kinerja manajerial dalam pengambilan keputusan. Ketersediaan komputer personal (PC) yang didukung oleh berbagai macam perangkat lunak yang mudah pengoperasiannya memungkinkan manajer dapat mengakses informasi dengan cepat dan menyiapkan lebih banyak laporan (Saporo & Gunawan, 2018).

Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan pengambilan keputusan, yaitu dengan mempertimbangkan pengaruh faktor eksternal perusahaan. Semakin tersedianya informasi yang berkarakteristik broadscope, timeliness, agregation, dan integration maka pengambilan keputusan yang dilakukan manajer akan menjadi lebih akurat sehingga perencanaan yang dilakukan semakin tepat akan semakin meningkatkan kinerja manajerial atau dapat dikatakan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajerial (Zainarti & Rahmadana, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga et al., 2020), (Saporo & Gunawan, 2018) dan (Laksana & Muslichah, 2022) yang menyimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mauhelda, 2024), (Coryanata, 2011), (Kayfiyati & Hadiprajitno, 2022), (Nasir & Oktari, 2011) dan (Rakhmansyah, 2014) yang menyimpulkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

#### **4.3.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial**

Hasil Uji Hipotesis secara simultan diperoleh  $F_{hitung} 65,061 > F_{tabel} 3,06$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PTPN IV Regional II, hal ini berarti bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dan Teknologi Informasi (TI) saling melengkapi. SIAM menyediakan data akuntansi dan laporan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, sementara TI memungkinkan akses dan analisis data tersebut secara efisien.

Kinerja perusahaan secara menyeluruh ditentukan oleh kinerja setiap individu yang terlibat dalam operasionalnya. Baik buruknya output dari perusahaan akan bergantung pada seberapa baik manajer melakukan tugasnya. Dimana apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Hanum et al., 2021)

Kinerja manajerial adalah hasil secara periodic operasional suatu manajer berdasarkan sasaran, standard kriteria yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh kinerja manajerial yang baik diperlukan indikator yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervise dan staffing. Suatu perusahaan yang didukung dengan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dapat meningkatkan

kinerja manajerial. SIAM merupakan sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkan kepada pengguna. Perusahaan mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan (Ramadani et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi manajemen yang handal juga mempengaruhi kinerja manajerial. Karena suatu sistem informasi akuntansi manajemen dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya untuk mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga hal mengembangkan perusahaan. Untuk itu, merupakan suatu keharusan bagi perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Selain itu, dalam meningkatkan kinerjanya, manajer melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Kontesa, 2022).

Manfaat yang tercermin pada teknologi informasi merupakan manfaat yang berguna dalam pelaksanaan sistem penggajian. Semakin baik teknologi informasi yang digunakan maka akan semakin meyakinkan kinerja sistem penggajian perusahaan tersebut. Sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem penggajian perusahaan. Pengaruh tingginya partisipasi pemakai sistem informasi ini diharapkan akan menjadikan sistem penggajian lebih umum digunakan dan mudah disosialisasikan, sehingga akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi manajemen penggajian menjadi baik. Partisipasi pemakai sistem informasi juga

memberikan keyakinan pemakai memiliki andil dan tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi manajemen penggajian (Febrianti & Fitri, 2019) .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suprantiningrum & Lukas, 2021), (Nengsy, 2018), (Kurniawan & Nensih, 2014), (Gandari, 2018) dan (Laksana & Muslichah (2022) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan teknologi informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada karyawan PTPN IV Regional II Kota Medan.
2. Secara parsial Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada karyawan PTPN IV Regional II Kota Medan.
3. Secara simultan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada karyawan PTPN IV Regional II Kota Medan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. PTPN IV Regional II agar lebih memperhatikan hasil kinerja pegawai
2. PTPN IV Regional II agar lebih menerapkan teknologi informasi yang baik kepada para pegawai
3. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah variabel yang lain pada Kinerja Manajerial .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Intervening. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 1–9.
- Afriantoni, A., & Erwati, M. (2019). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Ritel Modern Di Kota Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 83–95.
- Alpi, M. F., & Donggoran, F. R. (2022). Kinerja Manajerial: Peranan Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi? *Prosiding Seminar Nasional USM*, 3(1), 401–417.
- Amalia, K., Astuty, W., & Sari, E. N. (2019). The Influence Characteristics Of Management Accounting Information System On Managerial Performance In Stars Hotels In Medan City. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan2019*, 647–659.
- Animah, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 155–171.
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 155–171.
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136.
- Aritonang, E. A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variable Intervening Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(6), 1763–1779.
- Asystasia, W., & Siregar, S. A. (2024). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Pada PT.Karya Hevea Indonesia. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA*, 8(1), 1773–1786.
- Aulia, A. (2020). Analisis Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Proses

Pengambilan Keputusan. *In Search – Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism*, 19(2), 291–300.

Coryanata, I. (2011). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Pemoderasi Dalam Hubungan Antara Intensitas Persaingan Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 4(2), 139–154.

Deliani, R., Agussalim, M., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial: Studi Empiris Pada Bank Nagari Wilayah Padang. *Pareso Jurnal*, 3(1), 11–22.

Febrianti, R., & Fitri, Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 456–470.

Gandari, H. Y. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang Berdampak terhadap Kinerja Manajerial. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(1), 16–32.

Hadiyat, Y. R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 37–42.

Hafiz, M. S., & Wahyuni, S. F. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(2), 1–9.

Handoko, T. H. (2019). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. BPF.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2019). *Managerial Accounting*. South-Western.

Hanum, Z., Hafisah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 814–819.

Haris, I., Haryati, R., & Ardiany, Y. (2021). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidapastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Pareso Jurnal*, 3(4), 875–890.

Ilmy, N., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144.

- Indriyanti, P. N., Malikhah, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01), 1–11.
- Irawati, A., & Ardianshah, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 34–53.
- Jogiyanto, H. M. (2021). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., Haris, M., & Munthe, I. R. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- Kayfiyati, H. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Hubungan Kapabilitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 dan 2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–13.
- Kontesa, D. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandar Lampung. *Jurnal PUSDANSI*, 1(10).
- Kurniawan, A., & Nensih, C. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Saling Ketergantungan Terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Manajerial. *STAR : Study & Accounting Research*, 11(1), 52–67.
- Laksmiana, A., & Muslichah, M. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 106–125.
- Lubis, H. Z., & Syafira, A. (2021). Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 850–861.
- Mardia, M., Tanjung, R., Karim, A., Ismail, M., Wagiu, E. B., Sudarmanto, E., Supitriyani, S., Sihotang, J. I., Martina, S., & Damanik, E. O. P. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Mauhelda, R. L. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Teknologi Informasi, Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan, Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Hasta Raya Sumbar*. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- Melasari, R. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja

- Manajerial dengan Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderasi pada PT. Pulau Sambu Guntung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Merna, M. (2020). Pengaruh Sistem Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Yang Dimoderasi Oleh Asimetri Informasi: Kata Kunci: Sistem Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja Manajerial, Asimetri Informasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 58–72.
- Muliani, T., Rinaldo, J., & Ardiany, Y. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Pareso Jurnal*, 3(3), 665–682.
- Nasir, A., & Oktari, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Ekonomi*, 19(02), 1–11.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.
- Nissa, F., Astuti, W., & Sari, E. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 169–179.
- Prasetyaningrum, Y. T. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kepolisihan Daerah Jawa Tengah. *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi*, 4(1), 1–11.
- Priansa, D. J., & Garnida, A. (2019). *Manajemen Perkantoran* (Edisi 4). Alfabeta.
- Rakhmansyah, A. (2014). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. PLN Area Madiun)*. Brawijaya University.
- Ramadani, A. D. E., Sari, E. N., & Gantino, R. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Value For Money Pada Pemerintahan Kota Medan. *Sintama: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 8–18.
- Rivai, V. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Sapto, J., & Gunawan, G. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial PT. Propan Raya ICC Cab. Bandung. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(4), 24–40.
- Shohabatussa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber

Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1(1), 14–24.

Sigilipu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 239–247.

Sinaga, E. R. H., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Transfer Ilmu, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 412–443.

Solikah, D. (2017). *Pengaruh Karakteristik Broad Scope Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Bank Yang Ada Di Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supratiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 174–185.

Suryani, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 32–51.

Sutarman, S. (2019). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.

Syafruddin, E. H. P. (2016). *Dampak Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe*. Fakultas Ekonomi UNISSULA.

Vita, N. T. C., Winarko, S. P., & Nurdiwaty, D. (2021). Determinasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada UD. Tunggal jaya. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 610–617.

Widjajanto, N. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga.

Widyaningrum, M. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UBHARA Manajemen Press.

Wijaya, H. (2021). Pengaruh Desentralisasi Dan Ketidakpastian Tugas Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 122–141.

Zainarti, Z., & Rahmadana, O. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Dan Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Pt Pelindo Multi Terminal Divisi Keuangan Departemen Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 571–575.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI  
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
PADA PTPN IV REGIONAL II**

---

**Kepada Yth. Bapak / Ibu**

**Karyawan PTPN IV Regional II Kota Medan**

**Di Tempat**

**Assalamu Alaikum Wr. Wb**

Dengan Hormat

Ijinkan perkenalkan nama saya Zein Nadia Pacita Ningrum NPM 2005170045 mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Zein Nadia Pacita Ningrum

## A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. KS  | : Kurang Setuju       | : dengan Skor 3 |
| d. TS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

## B. Identitas Responden

No. Responden : .....

Umur : ..... (Tahun)

Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK  D3  S1  S2  S3

Lama Bekerja : <5 Tahun  6-10 tahun  > 10 Tahun

## 1. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Broadscope</b>						
1	Saya yakin bahwa informasi yang berhubungan dengan kejadian mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, misalnya peraturan baru (jika hanya informasi masa lalu yang tersedia pada departemen anda, silanglah angka )					
<b>Agregastion</b>						
2	Saya merasa informasi yang disediakan pada bagian tertentu berlainan dalam sikap organisasi					
<b>Integration</b>						
3	Saya merasa tanggung jawab penuh atas keputusan pengaruh keputusan keputusan perusahaan dan pengaruh keputusan pihak lain.					
<b>Timeliness</b>						
4	Saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan kapan saja					

## 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Menangkap Informasi</b>						
1	Setiap Subbagian pada Perusahaan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.					
<b>Menyampaikan Informasi</b>						
2	Saya sering menggunakan komputer untuk membantu menyelesaikan tugas saya					
<b>Menciptakan Informasi</b>						
3	Semua pencatatan transaksi yang terjadi dilakukan dengan menggunakan komputer atau sistem					
<b>Menyimpan Informasi</b>						
4	Dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat.					
<b>Mengkomunikasikan Informasi</b>						
5	Pimpinan saya membantu memperkenalkan program aplikasi/software yang terkait dengan tugas saya					

### 3. KINERJA MANAJERIAL (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Kinerja Perencanaan</b>						
1	Saya berperan dalam menentukan tujuan, kebijakan rencana kegiatan seperti penjadwalan kerja.					
<b>Kinerja Investigasi</b>						
2	Saya berperan dalam pengumpulan dan penyiapan informasi yang biasanya berbentuk catatan dan laporan.					
<b>Kinerja Koordinasi</b>						
3	Saya ikut berperan dalam tukar menukar informasi dalam organisasi untuk mengkoordinasikan dan menyesuaikan laporan					
<b>Kinerja Evaluasi</b>						
4	Saya berperan dalam mengevaluasi dan menilai rencana kerja, laporan kinerja maupun kerja yang diamati pada unit/sub unit saya.					
<b>Kinerja Pengawasan</b>						
5	Saya berperan dalam mengelola/mengatur pegawai pada unit/sub unit saya.					
<b>Kinerja Pengaturan</b>						
6	Saya berperan dalam mewakili organisasi saya untuk berhubungan dengan pihak lain diluar organisasi					
<b>Kinerja Negoisasi</b>						
7	Saya selalu melakukan kegiatan negoisasi dengan beberapa karyawan agar karyawan tetap mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik					
<b>Kinerja Perwakilan</b>						
8	Saya selalu menugaskan seorang karyawan jika saya berhalangan hadir					



A38	3	3	3	3	4	3	3	3	25
A39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A42	5	5	5	5	4	4	4	5	37
A43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A46	3	3	3	3	5	3	3	3	26
A47	5	5	5	5	5	5	3	2	35
A48	4	4	4	4	5	5	4	4	34
A49	4	4	4	4	5	4	4	4	33
A50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A51	5	5	5	3	5	5	5	5	38
A52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A59	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A64	3	4	2	3	4	3	2	3	24
A65	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A67	3	3	3	3	3	3	3	3	24
A68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A71	4	4	3	4	4	3	5	5	32
A72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A73	5	5	4	5	4	5	4	5	37
A74	5	4	5	5	5	4	4	5	37
A75	1	1	1	1	1	1	1	1	8
A76	5	4	4	5	4	5	4	3	34
A77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A78	5	4	5	5	4	5	4	5	37



A120	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A121	4	5	5	5	5	4	4	4	36
A122	5	4	5	5	5	5	5	5	39
A123	1	2	2	3	2	3	2	3	18
A124	4	4	4	4	4	5	4	5	34
A125	1	1	1	1	1	1	1	1	8
A126	4	4	4	4	4	4	4	3	31
A127	4	4	4	3	3	4	4	3	29
A128	5	4	4	5	5	5	4	4	36
A129	4	4	3	2	4	3	4	3	27
A130	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A131	5	5	4	4	5	5	4	4	36
A132	5	5	4	4	4	4	4	4	34
A133	4	1	3	4	4	4	5	4	29
A134	4	4	4	4	4	4	5	5	34
A135	3	2	3	2	3	3	3	3	22
A136	4	3	4	4	4	4	5	3	31
A137	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A138	5	5	5	5	5	5	4	3	37
A139	4	4	4	3	4	3	5	5	32
A140	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A141	5	5	4	4	4	1	4	4	31
A142	4	4	3	4	3	4	4	3	29
A143	4	4	4	3	4	4	4	4	31
A144	4	4	4	4	4	4	3	3	30
A145	5	5	5	5	5	5	5	4	39
A146	4	4	4	3	3	4	3	4	29
A147	4	5	5	5	5	4	4	4	36
A148	5	4	5	5	5	5	5	5	39

	X11.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
A01	3	4	4	4	15
A02	5	5	5	5	20
A03	3	3	4	2	12
A04	4	3	4	4	15
A05	5	4	4	4	17
A06	5	4	4	3	16

A07	4	5	4	5	18
A08	4	3	4	4	15
A09	5	5	5	5	20
A10	5	5	5	5	20
A11	4	4	5	5	18
A12	4	5	4	4	17
A13	4	4	5	5	18
A14	3	3	3	3	12
A15	3	4	3	3	13
A16	4	5	4	4	17
A17	4	4	5	5	18
A18	5	5	5	5	20
A19	4	4	5	4	17
A20	5	5	5	5	20
A21	3	4	5	4	16
A22	5	5	5	5	20
A23	3	3	3	3	12
A24	4	4	4	4	16
A25	1	1	1	1	4
A26	5	5	5	5	20
A27	3	3	3	3	12
A28	5	5	5	5	20
A29	3	3	3	3	12
A30	5	5	5	5	20
A31	4	4	4	4	16
A32	5	4	4	4	17
A33	4	4	4	4	16
A34	4	4	4	4	16
A35	4	4	4	4	16
A36	4	4	3	4	15
A37	3	3	3	3	12
A38	3	3	3	3	12
A39	4	4	4	4	16
A40	5	5	5	5	20
A41	5	5	5	5	20
A42	5	5	5	5	20
A43	5	5	5	5	20
A44	5	5	5	5	20
A45	5	5	5	5	20
A46	3	3	3	3	12
A47	4	2	3	3	12

A48	4	4	4	5	17
A49	4	4	4	4	16
A50	5	5	5	5	20
A51	5	5	5	5	20
A52	5	5	5	5	20
A53	5	5	5	5	20
A54	4	4	4	4	16
A55	5	5	5	5	20
A56	5	2	5	5	17
A57	5	5	5	5	20
A58	5	5	5	5	20
A59	5	5	5	4	19
A60	5	5	5	5	20
A61	4	5	5	4	18
A62	4	3	4	4	15
A63	4	4	5	4	17
A64	3	4	5	3	15
A65	5	3	3	5	16
A66	4	4	4	4	16
A67	3	3	3	3	12
A68	3	4	4	3	14
A69	4	4	4	4	16
A70	5	5	5	5	20
A71	4	5	4	4	17
A72	2	4	5	3	14
A73	4	4	5	4	17
A74	5	5	5	4	19
A75	1	1	1	1	4
A76	5	5	5	5	20
A77	3	3	4	5	15
A78	5	5	5	5	20
A79	5	2	5	5	17
A80	5	5	5	5	20
A81	4	4	5	5	18
A82	4	5	5	5	19
A83	3	3	3	3	12
A84	5	5	5	5	20
A85	3	3	3	3	12
A86	5	5	5	4	19
A87	4	4	4	4	16
A88	4	5	4	3	16

A89	4	4	4	4	16
A90	5	5	5	5	20
A91	4	4	4	4	16
A92	4	4	4	4	16
A93	3	3	3	3	12
A94	3	3	3	3	12
A95	4	4	4	4	16
A96	5	5	5	5	20
A97	5	5	5	5	20
A98	5	5	5	4	19
A99	5	5	5	5	20
A100	5	5	5	5	20
A101	4	4	4	4	16
A102	3	3	3	3	12
A103	3	2	1	2	8
A104	4	4	4	5	17
A105	4	4	4	4	16
A106	3	3	3	3	12
A107	5	5	3	5	18
A108	5	5	5	5	20
A109	5	5	4	4	18
A110	5	5	5	5	20
A111	4	4	4	4	16
A112	4	4	4	5	17
A113	5	5	5	4	19
A114	3	3	3	3	12
A115	4	4	4	4	16
A116	4	5	4	5	18
A117	5	5	5	5	20
A118	5	4	4	3	16
A119	3	2	2	2	9
A120	5	5	5	5	20
A121	5	5	5	4	19
A122	5	4	5	5	19
A123	2	2	2	2	8
A124	4	5	5	5	19
A125	1	1	1	1	4
A126	4	4	4	3	15
A127	2	2	1	2	7
A128	4	4	4	4	16
A129	5	5	5	5	20

A130	5	5	5	5	20
A131	4	5	5	4	18
A132	5	5	5	3	18
A133	3	5	5	4	17
A134	1	2	2	1	6
A135	5	5	4	4	18
A136	4	5	4	5	18
A137	4	4	4	4	16
A138	4	4	4	5	17
A139	5	5	5	4	19
A140	5	5	5	5	20
A141	4	4	4	4	16
A142	4	5	4	5	18
A143	5	5	5	5	20
A144	5	4	4	3	16
A145	3	2	2	2	9
A146	4	5	5	4	18
A147	5	5	5	4	19
A148	5	4	5	5	19

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
A01	5	4	4	4	5	22
A02	5	5	5	5	5	25
A03	4	4	2	3	2	15
A04	4	4	4	4	5	21
A05	4	4	4	4	4	20
A06	4	4	3	4	5	20
A07	4	4	5	4	5	22
A08	3	4	4	4	4	19
A09	5	5	5	5	5	25
A10	5	5	5	5	5	25
A11	4	5	5	4	5	23
A12	4	4	4	4	4	20
A13	5	5	5	5	5	25
A14	3	3	3	3	3	15
A15	4	3	3	4	4	18
A16	5	4	4	4	4	21

A17	5	5	5	1	5	21
A18	5	5	5	5	5	25
A19	4	5	4	4	4	21
A20	5	5	5	5	5	25
A21	4	5	4	3	2	18
A22	5	5	5	5	5	25
A23	3	3	3	3	3	15
A24	4	4	4	4	4	20
A25	1	1	1	1	1	5
A26	5	5	5	5	5	25
A27	3	3	3	3	3	15
A28	5	5	5	5	5	25
A29	3	3	3	3	3	15
A30	5	5	5	5	5	25
A31	4	4	4	4	4	20
A32	5	4	4	5	5	23
A33	4	4	4	3	4	19
A34	4	4	4	4	4	20
A35	4	4	4	4	5	21
A36	5	3	4	2	3	17
A37	3	3	3	4	4	17
A38	3	3	3	2	4	15
A39	4	4	4	5	5	22
A40	5	5	5	5	5	25
A41	5	5	5	4	4	23
A42	5	5	5	5	5	25
A43	5	5	5	4	3	22
A44	5	5	5	5	4	24
A45	4	5	5	4	4	22
A46	3	3	3	1	2	12
A47	4	5	5	3	4	21
A48	5	4	4	5	5	23
A49	2	3	2	3	2	12
A50	5	5	5	5	5	25
A51	5	5	5	5	5	25
A52	4	4	3	3	3	17
A53	4	4	3	4	5	20
A54	4	4	4	3	4	19
A55	5	5	5	5	5	25
A56	3	5	4	3	4	19
A57	4	3	4	4	4	19

A58	4	4	3	4	4	19
A59	4	5	5	5	5	24
A60	5	5	5	5	5	25
A61	4	4	2	3	3	16
A62	4	4	2	4	2	16
A63	4	4	4	4	4	20
A64	5	5	5	5	5	25
A65	4	5	4	5	5	23
A66	5	4	4	4	5	22
A67	3	3	3	3	3	15
A68	5	5	5	5	5	25
A69	5	5	5	5	5	25
A70	5	5	5	5	5	25
A71	4	5	4	5	5	23
A72	5	5	5	5	5	25
A73	3	3	3	3	3	15
A74	5	4	4	5	5	23
A75	1	1	1	1	1	5
A76	4	5	4	4	4	21
A77	4	5	4	4	4	21
A78	4	5	5	5	5	24
A79	4	4	4	4	4	20
A80	5	5	5	5	5	25
A81	4	4	4	4	4	20
A82	4	4	4	4	4	20
A83	3	3	3	3	3	15
A84	3	3	3	3	3	15
A85	4	4	4	4	4	20
A86	5	5	5	5	5	25
A87	5	5	5	5	5	25
A88	5	5	5	5	5	25
A89	5	5	5	5	3	23
A90	5	5	5	5	5	25
A91	4	4	4	4	4	20
A92	3	3	3	3	3	15
A93	2	1	1	3	3	10
A94	4	4	4	4	4	20
A95	4	4	4	4	4	20
A96	3	3	3	3	3	15
A97	5	5	5	5	5	25
A98	5	5	4	4	5	23

A99	5	5	5	5	5	25
A100	5	5	5	5	5	25
A101	5	5	5	5	5	25
A102	5	4	3	5	5	22
A103	5	5	5	5	5	25
A104	5	5	5	5	5	25
A105	4	5	5	5	5	24
A106	5	5	5	5	5	25
A107	5	5	5	5	5	25
A108	4	5	4	4	5	22
A109	3	3	3	3	3	15
A110	5	5	5	5	5	25
A111	3	3	3	3	3	15
A112	5	5	5	5	5	25
A113	4	4	3	3	4	18
A114	3	3	3	3	3	15
A115	4	4	4	4	4	20
A116	5	5	5	5	5	25
A117	5	5	5	3	3	21
A118	4	4	3	2	3	16
A119	5	4	3	5	4	21
A120	5	5	5	5	5	25
A121	3	5	4	3	4	19
A122	3	5	3	4	4	19
A123	4	4	4	4	4	20
A124	5	4	5	5	5	24
A125	1	1	1	1	1	5
A126	5	5	5	5	4	24
A127	5	4	5	5	5	24
A128	3	4	5	5	5	22
A129	3	4	5	5	5	22
A130	5	5	5	5	5	25
A131	3	4	5	5	5	22
A132	3	5	5	5	5	23
A133	3	5	5	5	5	23
A134	3	3	5	5	3	19
A135	5	5	5	5	5	25
A136	4	3	5	5	5	22
A137	5	5	5	5	5	25
A138	5	5	5	5	5	25
A139	4	5	5	5	5	24

A140	5	5	5	5	5	25
A141	4	5	5	5	5	24
A142	4	4	5	5	5	23
A143	3	4	4	5	4	20
A144	4	5	5	5	5	24
A145	3	2	5	5	5	20
A146	4	5	5	5	5	24
A147	4	5	5	5	5	24
A148	4	4	5	5	5	23

### Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1						
Pearson Correlation	1					
Sig. (2-tailed)		,777**				
N	148	,000				
Y.2						
Pearson Correlation		148				
Sig. (2-tailed)			1			
N			,000			
Y.3						
Pearson Correlation			148			
Sig. (2-tailed)				1		
N				,000		
Y.4						
Pearson Correlation				148		
Sig. (2-tailed)					1	
N					,000	
Y.5						
Pearson Correlation					148	
Sig. (2-tailed)						1
N						,000
Y.6						
Pearson Correlation						148
Sig. (2-tailed)						
N						
Y.7						
Pearson Correlation						148
Sig. (2-tailed)						
N						
Y.8						
Pearson Correlation						148
Sig. (2-tailed)						
N						
TOTAL						
Pearson Correlation						
Sig. (2-tailed)						
N						

### Correlations

		Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	,662**		
	Sig. (2-tailed)		,624**	,866**
	N	,000	,000	,000
Y.2	Pearson Correlation		148	148
	Sig. (2-tailed)	,657**	,598**	,844**
	N	,000	,000	,000
Y.3	Pearson Correlation		148	148
	Sig. (2-tailed)	,694**	,678**	,902**
	N	,000	,000	,000
Y.4	Pearson Correlation		148	148
	Sig. (2-tailed)	,670**	,598**	,849**
	N	,000	,000	,000
Y.5	Pearson Correlation		148	148
	Sig. (2-tailed)	,675**	,637**	,820**
	N	,000	,000	,000
Y.6	Pearson Correlation		148	148
	Sig. (2-tailed)	,695**	,623**	,849**
	N	,000	,000	,000
Y.7	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)		,819**	,860**
	N	,000	,000	,000
Y.8	Pearson Correlation		1	
	Sig. (2-tailed)	,819**		,817**
	N	,000	,000	,000
TOTAL	Pearson Correlation			1
	Sig. (2-tailed)	,860**	,817**	
	N	,000	,000	
	N	148	148	148

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	148	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	148	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	8

## CORRELATIONS

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 TOTAL  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,768**	,781**	,800**	,912**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148
X1.2	Pearson Correlation	,768**	1	,818**	,747**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	148	148	148	148	148
X1.3	Pearson Correlation	,781**	,818**	1	,804**	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	148	148	148	148	148
X1.4	Pearson Correlation	,800**	,747**	,804**	1	,914**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	148	148	148	148	148
TOTAL	Pearson Correlation	,912**	,910**	,929**	,914**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	148	148	148	148	148

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	148	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	148	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	4

## CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 TOTAL  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

## Correlations

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation						
	Sig. (2-tailed)	1	,754**	,695**	,630**	,665**	,845**
	N	148	,000	,000	,000	,000	,000
X2.2	Pearson Correlation	,754**	148	148	148	148	148
	Sig. (2-tailed)	,000	1	,778**	,647**	,680**	,873**
	N	148	,000	,000	,000	,000	,000
X2.3	Pearson Correlation	,695**	,778**	148	148	148	148
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	1	,746**	,782**	,911**
	N	148	,000	,000	,000	,000	,000
X2.4	Pearson Correlation	,630**	,647**	,746**	148	148	148
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	1	,801**	,874**
	N	148	,000	,000	,000	,000	,000
X2.5	Pearson Correlation	,665**	,680**	,782**	,801**	148	148
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	1	,895**
	N	148	,000	,000	,000	,000	,000
TOTAL	Pearson Correlation	,845**	,873**	,911**	,874**	,895**	148
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	1
	N	148	148	148	148	148	148

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	148	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	148	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	5

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.72
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

df	Pr		0.10		0.05		0.025		0.01		0.005		0.001	
	0.25	0.50	0.20	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.002	0.010	0.005	0.001	0.002	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895							
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838							
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781							
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726							
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671							
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617							
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565							
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512							
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461							
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411							
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361							
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312							
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264							
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217							
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170							
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124							
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079							
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034							
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990							
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947							
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904							
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862							
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820							
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779							
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739							
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699							
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660							
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621							
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583							
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545							
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508							
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471							
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435							
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400							
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364							
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330							
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295							
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261							
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228							
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195							

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 11 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/01/2024

Kepada Yth.

**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 15/01/2024

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ZEIN NADIA PACITA NINGRUM  
NPM : 2005170045  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : kinerja manajer yang belum optimal, Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen belum berjalan dengan baik, dan teknologi yang digunakan sering mengalami kendala permasalahan jaringan internet.

Rencana Judul : 1. Analisis Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Sistem akuntansi Manajemen.  
2. Analisis Motivasi Karyawan terhadap Kinerja Divisi Produksi dengan Pendekatan Akuntansi Manajemen.  
3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial.

Objek/Lokasi Penelitian : PT PERKEBUNAN NUSANTARA 4 REGIONAL II

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(ZEIN NADIA PACITA NINGRUM)

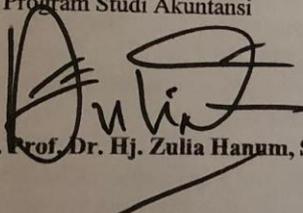


**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 11/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/01/2024

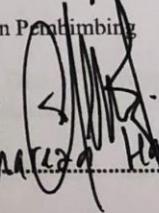
Nama Mahasiswa : ZEIN NADIA PACITA NINGRUM  
NPM : 2005170045  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 15/01/2024  
Nama Dosen pembimbing : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc (23 Februari 2024)  
Judul Disetujui : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV REGIONAL II

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si )

Medan, 15 Sept. 2024

Dosen Pembimbing

  
( M. Shareza Hafiz, M.Si )

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Sila memisahkan surat ini agar dibagikan  
kepada dan keluarganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2422/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Rabi'ul Awwal 1446 H  
18 September 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II**  
Jln. Letjend. Suprpto No.2 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zein Nadia Pacita Ningrum  
Npm : 2005170045  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jahuri., SE., MM., M.Si., CMA  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Peringgal

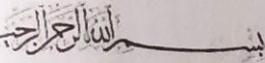




# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 18 September 2024

Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Z E I N N A D I A P A C I T A N I N G R U M  
 NIM : 2 0 0 5 1 7 0 0 4 5  
 Tempat/Tgl Lahir : M E D A N , 1 0 A G U S T U S 2 0 0 2  
 Program Studi : Akuntansi  
 Alamat Mahasiswa : D U S U N X V K E L I N G A N , J l n .  
 K I R A B R E M A J A . G a n g . M E R P A T I  
 Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N N U S A N T A R A I V  
 R E G I O N A L I I  
 Alamat Penelitian : J L . L E T J E N D . S U P R A P T O N O . 2  
 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Selanjutnya saya lampirkan syarat-syarat lain :

Kwitansi SPP tahap berjalan

Sehubungan dengan permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Sekretaris Program Studi

( Riva Ubar Harahap, S.E., Ak, CA, CPA )

Wassalam,  
Pemohon

( Zein Nadia Pacita Ningrum )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa melakukan semua itu agar disosialisasikan  
dengan masyarakat

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 2422/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 13 September 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Zein Nadia Pacita Ningrum  
N P M : 2005170045  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi  
Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II

Dosen Pembimbing : **Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar  
Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal :  
**18 September 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 15 Rabi'ul Awwal 1446 H  
18 September 2024 M



**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Pertinggal





Nomor : 2SDM/X/025188/X/2024  
Lamp :-  
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 25 Oktober 2024

Kepada Yth :  
DEKAN  
ZEIN NADIA PACITA NINGRUM  
JALAN MUHKTAR BASRI NO. 3 MEDAN 20238  
MEDAN  
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 2422/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal : 18 September 2024, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	ZEIN NADIA PACITA NINGRUM	2005170045	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV REGIONAL II

Diizinkan untuk melakukan RISET di Regional II PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : REGION OFFICE REGIONAL II  
Bagian / Bidang : SEMUA BAGIAN  
Terhitung mulai tgl. : 24 Oktober 2024 s/d 30 November 2024

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Berperilaku sopan, mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
2. Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
3. Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
4. Menggunakan pakaian yang sopan & rapi saat melakukan kunjungan ke lingkungan kerja Regional II PT Perkebunan Nusantara IV.
5. Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Regional II PT Perkebunan Nusantara IV berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.  
Demikian disampaikan.

REGIONAL II PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
Bagian SDM & Sistem Manajemen



Hwin Dwi Putera  
Kepala Bagian

Tembusan :  
- REGION OFFICE REGIONAL II 04.01 SD 04.14 & 04.PROJECT  
- Mahasiswa/Siswa Ybs (Email : zeinnadiaznpn@gmail.com)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 31 Oktober 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Zein Nadia Pacita Ningrum*  
NPM. : *2005170045*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 10 Agustus 2002*  
Alamat Rumah : *Jln. Kirab Remaja Dusun XV Kelingan, Gang Merpati. Sei Semayang*  
Judul Proposal : *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>latar belakang masalah</i>
<i>Bab II</i>	<i>teori dasar akuntansi</i>
<i>Bab III</i>	<i>metode penelitian</i>
<i>Lainnya</i>	<i>systematika penulisan</i>
<i>Kesimpulan</i>	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *31 Oktober 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

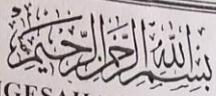
Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pemanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2024 menerangkan bahwa:

Nama : Zein Nadia Pacita Ningrum  
 NPM : 2005170045  
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 10 Agustus 2002  
 Alamat Rumah : Jln. Kirab Remaja Dusun XV Kelingan, Gang Merpati. Sei Semayang  
 Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc*

Medan, 31 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembanding

Hj. Hafisah, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui  
 a.n.Dekan  
 Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
 NIDN : 0105087601

Rescuable Tape Patching Hole  
 Smooth Punching Hole  
 Extra Smoothness  
 Properties



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zein Nadia Pacita Ningrum  
NPM : 2005170045  
Dosen Pembimbing : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perhatikan cara penulisan kutipan - Buat alur tulisan (sosiologi dan judul) variabel.		
Bab 2	- Perhatikan struktur penulisan - Tambahkan definisi menurut bahasa kamus - Tambah indikator setiap variabel		
Bab 3	- Pastikan populasi, sampel, dan sampling - Alat uji yg digunakan		
Daftar Pustaka	Mendeley harus digunakan		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal	22/10	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 22 Oktober 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Misi: Mengabdikan ilmu ke masyarakat  
melalui jalan keadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3118/IT.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. :  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 23 Jumadil Awwal 1446 H  
25 November 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II**  
Jln. Letjend. Suprpto No.2 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zein Nadia Pacita Ningrum  
N P M : 2005170045  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional II

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
  
**Dr. H. Jamri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
1. Pertinggal





## SURAT KETERANGAN

No. 2SDM/SK/25188/XII/2024

Sehubungan dengan Surat Kami No. 2SDM/X/025188/X/2024 tanggal 25 Oktober 2024 mengenai izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI ZEIN NADIA PACITA NINGRUM atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	ZEIN NADIA PACITA NINGRUM	2005170045	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV REGIONAL II

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : REGION OFFICE REGIONAL II

Bagian : SEMUA BAGIAN

Tmt Riset : 24 Oktober 2024 s/d 09 Desember 2024

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 09 Desember 2024

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



Hwin Dwi Putera  
Kepala Bagian

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 No.1  
Telp : +62 21 31119000  
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional II - Medan  
Jl. Letjend Suprpto No 2 Medan  
Telp : +62 61 4154666  
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : ZEIN NADIA PACITA NINGRUM  
NPM : 2005170045  
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 10 Agustus 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun XV Kelingan  
Anak Ke : 1 dari 1 bersaudara  
Email : [zeinnadiaznpn@gmail.com](mailto:zeinnadiaznpn@gmail.com)  
Telepon/ WA : 0821-6194-0514

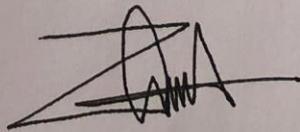
### Nama Orang Tua

Ayah : Sutrisno  
Ibu : Sarma Manurung  
Alamat : Dusun XV Kelingan

### Pendidikan Formal

SD : SD Negeri No. 101735 Sunggal  
SMP : SMP Negeri 4 Satu Atap Sunggal  
SMA : SMA Negeri 1 Sunggal  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 21 Februari 2025



ZEIN NADIA PACITA NINGRUM